

Analisis Deiksis Dalam Unggahan Akun 《常高俊 April》 di Media Sosial Weibo (微博): Kajian Pragmatik

Rika Laudina^{1*}, Vivi Adryani Nasution²
Universitas Sumatera Utara

ABSTRACT: 常高俊 April is one of the information dissemination accounts that contains a lot of deixis on Weibo. With the different contexts and situations of the author and reader, the meaning of deixis is also different. This study aims to find out the types and the meaning of deixis contained in 常高俊 April account uploads. This study used qualitative descriptive methods with data in the form of words contained in 常高俊 April account uploads. The results of this study showed that there are five types of deixis in 常高俊 April account uploads, namely persona deixis, place deixis, time deixis, social deixis and discourse deixis. In addition, this study shows that the meaning of words whose references change can be known by paying attention to the context of speech.

Keywords: Deixis Type, Account 常高俊April, Pragmatics

ABSTRAK: Akun 常高俊 April merupakan salah satu akun penyebaran informasi yang banyak mengandung deiksis di Weibo. Adanya perbedaan konteks dan situasi dari penulis dan pembaca maka makna deiksis juga berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan makna deiksis yang terdapat dalam unggahan akun 常高俊 April. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data berupa kata-kata dalam unggahan akun 常高俊 April. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima jenis deiksis dalam unggahan akun 常高俊 April yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial dan deiksis wacana. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa makna dari kata yang rujukannya berubah-ubah dapat diketahui dengan memperhatikan konteks tuturan.

Kata Kunci: Jenis Deiksis, Akun 常高俊April, Pragmatik

Submitted: 02-07-2022; Revised: 11-07-2022; Accepted: 22-07-2022

*Corresponding Author : laudinarika2@gmail.com

DOI Prefiks: 10.55927

<https://journal.formosapublisher.org/index.php/jldl>

PENDAHULUAN

Seringkali di dalam berbahasa kita menggunakan kata atau frasa yang rujukannya berganti-ganti. Menurut Nababan (1987:40) rujukan semacam itu disebut deiksis. Kushartanti (2005:111) menjelaskan deiksis adalah cara merujuk sesuatu yang berkaitan dengan konteks penutur, sehingga didapatkan rujukan dari penutur, baik yang dekat dari penutur maupun yang jauh dari penutur. Menurut 罗宇佳 *Luó Yǔ Jiā* dan 刘风光 *Liú Fēng Guāng* (2021:28), *对指示语的理解离不开语言和语境* (*duì zhǐ shì yǔ de lǐ jiě lí bù kāi yǔ yán hé yǔ jìng*) yang artinya deiksis tidak dapat dipahami tanpa bahasa dan konteks. Levinson (1983:62) membagi deiksis dalam 5 kategori, yaitu: deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial.

Suatu komunikasi juga dapat dilakukan menggunakan media sosial. Media sosial menjadi sarana penyebaran informasi. Weibo (微博) menjadi media sosial yang banyak digunakan di Tiongkok. Informasi berbentuk tulisan yang diunggah di media sosial Weibo (微博) ditemukan juga mengandung deiksis.

Penulis memilih deiksis untuk menjadi topik pembahasan karena melihat banyaknya peristiwa komunikasi dan penyebaran informasi yang mengandung deiksis yang kalimat tuturannya bersifat rancu dan menyebabkan penerima tuturan kesulitan dan salah memaknai suatu ujaran yang dimaksud oleh penutur. Hal ini disebabkan oleh perbedaan makna dari satu kata yang sama yang terdapat pada dua kalimat yang berbeda konteksnya. Penulis menjadikan postingan akun 常高俊 April (*cháng gāo jùn April*) di media sosial Weibo (微博) sebagai objek penelitian karena penulis menemukan terdapat banyak unggahan tulisan yang mengandung deiksis dan saling berkaitan. Akun 常高俊 April merupakan salah satu akun pengguna media sosial Weibo (微博) yang memberikan informasi berbentuk tulisan mengenai sejarah di negara Tiongkok yang kemudian akan dibaca oleh pengguna akun lainnya. Oleh karena itu, penggunaan deiksis yang terdapat dalam postingan tulisan akun 常高俊 April (*cháng gāo jùn April*) harus dipahami dengan benar. Sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima oleh pembaca lainnya dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap rujukan deiksisnya. Salah satu contoh deiksis yang terdapat dalam postingan tulisan akun 常高俊 April (*cháng gāo jùn April*) adalah sebagai berikut:

“这不仅仅是座次的调整，而是体现了对科学家的特别尊崇。” (*zhè bù jǐn jǐn shì zuò cì de tiáo zhěng , ér shì tǐ xiàn le duì kē xué jiā de tè bié zūn chóng。*)

Artinya: **Ini** bukan hanya pengaturan tempat duduk, tetapi penghormatan khusus bagi para ilmuwan. (24 November 2021, 06:51)

Kutipan di atas termasuk ke dalam deiksis wacana karena terdapat kata 这 (*zhè*) yang berarti ‘ini’. 这 (*zhè*) merujuk kepada kalimat sebelumnya yang membahas mengenai perbuatan 毛泽东 (*Máo Zé dōng*) yang memeriksa nama 钱学森 (*Qián Xuésēn*) dengan tinta merah di dalam daftar tamu perjamuan yang

pada awalnya 钱学森 (*Qián Xuésēn*) duduk di meja 37 ke meja 1 untuk duduk bersamanya.

Melalui contoh yang ditemukan dalam unggahan akun 常高俊 April (*cháng gāo jùn* April) di atas, ditemukan deiksis wacana yaitu kata 这 (*zhè*) yang merujuk kepada perbuatan 毛泽东 (*Máo Zé dōng*) memindahkan posisi duduk 钱学森 (*Qián Xuésēn*). Tetapi ketika ditemukan kata 这 (*zhè*) dalam kalimat tuturan yang berbeda, maka berbeda pula rujukan nya sesuai dengan konteks tuturannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pragmatik menurut Levinson (1983)

Menurut Levinson (1983:9), pragmatik ialah kajian atau ilmu yang mempelajari hubungan antara bahasa dengan konteks yang mendasari pemahaman atau pengertian bahasa. Pemahaman dan pengertian bahasa yang dimaksud mengarah kepada fakta bahwa perlunya pengetahuan di luar bahasa yaitu hubungannya dengan konteks pemakaiannya. Levinson (1983:27) juga mendefinisikan pragmatik sebagai studi tentang deiksis, implikatur, tindak ujar, dan aspek-aspek dalam struktur wacana.

Sirumapea (2019) dalam sebuah skripsi yang berjudul *Analisis Deiksis dalam Film Aftershock "唐山大地震" Karya Feng Xiaogang (Kajian Pragmatik)*, membagi jenis-jenis deiksis menggunakan teori Stephen C. Levinson (1983). Hasil penelitian menunjukkan lima jenis deiksis yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial dan deiksis wacana berserta dengan penggunaan deiksis yaitu penggunaan deiksis berkial (gestural) dan berperlambang (symbolic).

Teori Deiksis menurut Levinson (1983:62)

Levinson (1983:62) mengklasifikasikan deiksis menjadi lima kategori dasar yakni, deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial serta deiksis wacana. 1) Levinson (1983:62) menyebutkan bahwa deiksis orang atau yang lebih dikenal dengan deiksis persona ditunjukkan berdasarkan peran yang terlibat pada saat peristiwa tuturan terjadi. Ada 3 kategori dalam deiksis persona yaitu: a) Kategori deiksis persona pertama adalah peran sebagai pembicara atau terlibat langsung pada saat tuturan terjadi. b) Kategori deiksis persona kedua adalah peran dari partisipan dalam peristiwa percakapan sebagai pendengar atau orang yang dirujuk oleh pembicara dalam sebuah konteks ujaran (Levinson, 1983: 62). c) Kategori deiksis persona ketiga adalah peran yang bukan pembicara ataupun pendengar. 2) Deiksis tempat adalah pemberian bentuk rujukan kepada lokasi dari lokasi pembicara. 3) Deiksis waktu adalah pengungkapan waktu pada saat suatu ujaran terjadi atau dengan kata lain pada saat seorang penutur berbicara. 4) Deiksis sosial ditandai dengan adanya pengaruh aspek- aspek hubungan sosial antara pembicara dengan penerima tuturan pada saat tuturan sedang berlangsung, baik itu perbedaan sosial ataupun status sosial. 5) Menurut Nababan (1987:42), deiksis wacana berkaitan dengan kata-kata atau frase yang

berfungsi untuk mengungkapkan bagian-bagian kalimat dalam wacana atau ujaran.

METODOLOGI

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena menjelaskan jenis-jenis deiksis dan makna deiksis yang ditemukan dalam unggahan akun 常高俊 April (*cháng gāo jùn* April). Data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang terdapat dalam teks tulisan yang mengandung deiksis yang diunggah oleh akun 常高俊 April (*cháng gāo jùn* April). Sumber data dalam penelitian ini adalah akun 常高俊 April (*cháng gāo jùn* April) di dalam media sosial Weibo (微博). Penulis menggunakan teknik simak dan catat sebagai teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1992: 16). Analisis data dilakukan dengan membaca dan menyimak tulisan yang diunggah akun 常高俊 April (*cháng gāo jùn* April). Setelah itu memilih data yang tepat mengenai deiksis yang kemudian dianalisis. Setelah semua data yang dipilih telah dianalisis, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

Jumlah data deiksis yang ditemukan dalam unggahan akun 高俊 April (*cháng gāo jùn* April) adalah sebanyak 302 data, sebagai berikut:

Tabel 1. Total Deiksis dalam Unggahan Akun 常高俊 April

No.	Jenis Deiksis	Jumlah
1.	Deiksis Persona	
	Deiksis Persona Pertama Tunggal	55
	Deiksis Persona Pertama Jamak	21
	Deiksis Persona Kedua Tunggal	34
	Deiksis Persona Kedua Jamak	10
	Deiksis Persona Ketiga Tunggal	93
	Deiksis Persona Ketiga Jamak	15
2.	Deiksis Tempat	7
3.	Deiksis Waktu	16
4.	Deiksis Sosial	15
5.	Deiksis Wacana	36
Total Deiksis		302

PEMBAHASAN

Deiksis Persona

Dalam penelitian ini ditemukan 1) Deiksis persona tunggal seperti *我* (*wǒ*) yang artinya 'saya' dan deiksis persona pertama jamak seperti *我们* (*wǒ men*) yang artinya adalah 'kami' atau 'kita'. 2) Deiksis persona kedua tunggal seperti *你* (*nǐ*) dan *您* (*nín*) yang arti keduanya adalah 'kamu' dan deiksis persona kedua jamak seperti *你们* (*nǐ men*) yang artinya 'kalian'. 3) Deiksis persona ketiga tunggal seperti *他* (*tā*) yang artinya 'dia laki-laki' dan *她* (*tā*) yang artinya 'dia perempuan' dan deiksis persona ketiga jamak seperti *他们* (*tā men*) yang artinya 'mereka'. Contoh:



Gambar 1. Deiksis Persona

如果没有，就把他们补上。(*rú guǒ méi yǒu , jiù bǎ tā men bǔ shàng*)
Jika tidak, isi mereka. (24 November 2021 pukul 06:51)

Konteks terjadinya tuturan tersebut adalah 周恩来 (*Zhōu ēnlái*) pergi ke 长沙 (*Cháng Shā*) untuk meminta nasihat 毛泽东 (*Máo Zédōng*) dan menyerahkan daftar wakilnya kepada Kongres Rakyat Nasional keempat 毛泽东 (*Máo Zédōng*) menolak dan meminta 周恩来 (*Zhōu ēnlái*) untuk memeriksa apakah sudah ada wakil di Kongres Rakyat Nasional. Jika belum ada, maka 毛泽东 (*Máo Zédōng*) meminta untuk mengisi dua orang pilihannya. Kutipan di atas termasuk ke dalam deiksis persona ketiga jamak bentuk *他们* (*tā men*). Kata *他们* (*tā men*) yang artinya 'mereka' merujuk kepada 钱学森 (*Qián Xuésēn*) dan 侯宝林 (*Hóu Bǎolín*) yang dipilih dan ditunjuk oleh 毛泽东 (*Máo Zédōng*) untuk mengisi wakil di Kongres Rakyat Nasional.

Deiksis Tempat

Dalam penelitian ini, penulis menemukan deiksis tempat seperti 1) *那里* (*nà lǐ*) yang artinya 'disana', 2) *这里* (*zhè lǐ*) yang artinya 'sini'. Contoh:



Gambar 2. Deiksis Tempat

这天晚上, 俩人经过一家客店, 打算在这里住上一晚, 等天亮时再赶路回家。

(*zhè tiān wǎn shang , liǎ rén jīng guò yì jiā kè diàn , dǎ suàn zài zhè lǐ zhù shàng yì wǎn , děng tiān liàng shí zài gǎn lù huí jiā .*)

Malam itu mereka melewati sebuah penginapan dan berencana untuk tinggal di sana untuk melewatkan malam dan bergegas pulang saat fajar. (31 Oktober 2021 pukul 17:12)

Konteks terjadinya tuturan tersebut adalah suatu hari di musim dingin tahun 1910 Ketua *毛泽东* (*Máo Zé dōng*) yang berusia 17 tahun bersama dengan teman-teman sekolahnya sedang pulang dari sekolah. Karena sekolahnya jauh, Ketua *毛泽东* (*Máo Zé dōng*) dan teman-temannya tidak bisa kembali hari itu. Kutipan di atas termasuk ke dalam deiksis tempat. Kata *这里* (*zhè lǐ*) yang artinya 'disana' merujuk pada penginapan yang dilewati oleh Ketua *毛泽东* (*Máo Zé dōng*) dan teman-temannya.

Deiksis Waktu

Dalam penelitian ini, penulis menemukan deiksis waktu seperti 1) *30年后* (*30 nián hòu*) yang artinya adalah '30 tahun kemudian', 2) *当天* (*dāng tiān*) yang arti dalam bahasa Indonesia adalah 'hari itu', 3) *当时* (*dāng shí*) yang berarti 'saat itu', 4) *现在* (*xiàn zài*) yang artinya adalah 'sekarang', 5) *那天* (*nà tiān*) yang berarti 'hari itu', 6) *两个月前* (*liǎng gè yuè qián*) yang artinya 'dua bulan yang lalu'.

Contoh:



Gambar 3. Deiksis Waktu

他说：多年来，中国人和美国人互相隔离了，但是，这个时代现在已经过去，我们感到高兴，美国人对中国人是有热烈感情的。(tā shuō : duō nián lái , zhōng guó rén hé měi guó rén hù xiāng gé lí le , dàn shì , zhè ge shí dài xiàn zài yǐ jīng guò qù , wǒ men gǎn dào gāo xìng , měi guó rén duì zhōng guó rén shì yǒu rè liè gǎn qíng de。)

Dia berkata: Selama bertahun-tahun, orang Tiongkok dan Amerika telah terisolasi satu sama lain, tetapi sekarang setelah era ini berlalu, kami senang bahwa orang Amerika memiliki perasaan hangat untuk orang Tiongkok. (26 November 2021 pukul 07:12)

Konteks terjadinya tuturan tersebut adalah pada tanggal 29 Januari 1979, Deng Xiaoping dengan didampingi oleh Presiden Carter, memeriksa penjaga kehormatan dari tiga tentara Amerika Serikat. Presiden Carter kemudian berbicara bahwa sekarang orang Amerika memiliki perasaan yang hangat kepada orang Tiongkok. Setelah itu, Deng Xiaoping menyampaikan pidatonya yang menyoroti pentingnya hubungan Tiongkok dengan Amerika Serikat. Kutipan di atas termasuk ke dalam deiksis waktu. Kata *现在(xiàn zài)* merujuk kepada hari atau waktu dimana dilakukannya tuturan yaitu tepatnya pada 29 Januari 1979 ketika Deng Xiaoping dengan Presiden Carter, memeriksa tentara Amerika Serikat.

Deiksis Sosial

Dalam penelitian ini, penulis menemukan deiksis sosial yakni 1) *主席(zhǔ xí)* yang bermakna 'ketua', 2) *先生(xiān sheng)* yang bermakna 'tuan', 3) *夫人(fū rén)* yang artinya 'nyonya'. Contoh:



Gambar 4. Deiksis Sosial

他说：“这位先生做了好事，我也应做好事。” (tā shuō: “zhè wèi xiān sheng zuò le hǎo shì , wǒ yě yìng zuò hǎo shì ”)

Dia berkata: "Tuan ini telah melakukan perbuatan baik, dan saya juga harus melakukan perbuatan baik." (31 Oktober 2021 pukul 17:12)

Konteks terjadinya tuturan tersebut adalah ketika ingin menaiki perahu, Ketua 毛泽东 (Máo Zé dōng) melihat wanita yang menangis di tepi sungai karena tidak mempunyai uang untuk membayar kapal. Agar wanita itu punya uang untuk menaiki kapal, Ketua 毛泽东 (Máo Zé dōng) mengeluarkan salah satu celananya dan menyerahkannya kepada kapten kapal, yang dihitung sebagai ongkos untuk wanita itu. Kutipan di atas termasuk ke dalam deiksis sosial. Kata 先生 (xiān sheng) yang artinya 'tuan' merujuk kepada 毛泽东 (Máo Zé dōng) yang pada saat itu diucapkan oleh kapten kapal.

Deiksis Wacana

Dalam penelitian ini penulis menemukan deiksis wacana yakni 1) 这 (zhè) yang artinya 'ini', 2) 那 (nà) yang berarti 'itu'. Selain itu, penulis juga menemukan 3) 这 (zhè) yang berarti 'itu'. Contoh:



Gambar 5. Deiksis Wacana

事后，我请教了几位农业专家，他们都说那是缺乏科学根据的。！(shì hòu, wǒ qǐng jiào le jǐ wèi nóng yè zhuān jiā , tā men dōu shuō nà shì quē fá kē xué gēn jù de。)

Setelah itu, saya berkonsultasi dengan beberapa ahli pertanian, yang semuanya mengatakan bahwa itu tidak memiliki bukti ilmiah. (24 November 2021 pukul 06:51)

Konteks terjadinya tuturan tersebut adalah Ketua 毛泽东 (Máo Zé dōng) pada Oktober 1958 mengunjungi Aula Pameran Ilmu Pengetahuan. Tiba-tiba 钱学森 (Qián Xuésēn) berkata kepada Ketua 毛泽东 (Máo Zédōng) bahwa dia telah melakukan kesalahan mengenai pembahasan potensi fotosintesis pada tanaman. 钱学森 (Qián Xuésēn) berkonsultasi dengan beberapa ahli pertanian dan mereka semua mengatakan tidak ada dasar ilmiah mengenai potensi fotosintesis pada tanaman. Kutipan di atas termasuk ke dalam deiksis wacana. Kata 那 (nà) yang artinya 'itu' dalam kutipan di atas merujuk kepada pembahasan antara 毛泽东 (Máo Zédōng) dengan 钱学森 (Qián Xuésēn) yaitu mengenai potensi fotosintesis pada tanaman yang ternyata menurut ahli pertanian tidak memiliki dasar ilmiah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan intensitas penggunaan deiksis dalam unggahan akun 常高俊 April, ditemukan bahwa deiksis persona lebih banyak digunakan dibandingkan dengan jenis deiksis lainnya. Penggunaan deiksis kedua yang juga banyak ditemukan yaitu deiksis wacana. Setelah deiksis wacana, ditemukan deiksis waktu. Kemudian diikuti oleh deiksis sosial. Terakhir adalah deiksis tempat.

Suatu tuturan yang didalamnya terdapat kata yang referennya bersifat tidak tetap atau berubah-ubah, maka maknanya dapat diketahui apabila memperhatikan konteks tuturan tersebut.

PENELITIAN LANJUTAN

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi referensi untuk para pembaca khususnya di bidang pragmatik. Penulis menyadari bahwa deiksis sering terjadi di dalam suatu tuturan. Oleh karena itu, penulis berharap bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai deiksis dapat menggunakan teori yang berbeda dengan teori yang penulis gunakan. Sehingga wawasan dan pengetahuan mengenai deiksis lebih meluas. Khususnya bagi pelajar bahasa Mandarin, penulis berharap agar lebih meningkatkan pengetahuan deiksis. Hal ini dapat membantu untuk memahami makna dan rujukan suatu tuturan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan makalah ini dapat diselesaikan dengan baik karena dukungan keluarga. Terima kasih kepada keluarga dan saudara yang banyak memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun dukungan moral. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat yang telah banyak membantu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Levinson, Stephen C. (1983). Pragmatics. Retrieved from <http://en.bookfi.net/book/149067>
- Kushartanti.(2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Miles, B.M. dan Huberman, S.M. (1992). Analisis Data Kualitatif Buku. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nababan, P.W.J. (1987). Ilmu Pragmatik (Teori dan penerapannya). Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- 罗宇佳 & 刘风光.(2021).关于英国女王公共卫生危机语篇中人称指示语的研究. 英语广场(03),28-31. doi:10.16723/j.cnki.yygc.2021.03.009.